

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut (Sinambela, 2020) penelitian kuantitatif merupakan bentuk penelitian yang dapat mengolah data menggunakan angka sehingga akan menghasilkan informasi yang terstruktur. Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif kuantitatif dengan mengolah data sekunder kemudian menganalisis dengan menggunakan program statistik sehingga akan mendapatkan data dan hasil yang dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data laporan keuangan tahunan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022, melalui *website* resmi BEI yaitu [www.idx.co.id/id](http://www.idx.co.id/id) dan *website* dari masing-masing perusahaan sampel.

## **2. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini dimulai pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2024, dengan meneliti laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi menurut (Sugiyono, 2019) merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian dapat diambil kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020-2022.

### **2. Sampel**

Sampel menurut (Abdullah Karimudin et al, 2022) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2022. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* dengan data sebanyak 117 sampel pada perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena memiliki kewajiban salah satunya yaitu menyampaikan informasi terkait laporan keuangan tahunan kepada pihak luar seperti stakeholders serta terdapat informasi mengenai laporan CSR nya dalam laporan tahunan tersebut. Kriteria dalam sampel ini meliputi :

- a. Perusahaan manufaktur yang telah menerbitkan *annual report* berturut-turut selama tahun 2020-2022.
- b. Perusahaan manufaktur yang telah menerbitkan *annual report* dan menghasilkan laba positif selama tahun 2020-2022.
- c. Perusahaan manufaktur yang mengikuti PROPER selama tahun 2020-2022.

Hasil pemilihan sampel berdasarkan kriteria di atas dapat penulis sajikan pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Data Berdasarkan Kriteria Sampel**

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang telah menerbitkan <i>annual report</i> berturut-turut selama tahun 2020-2022	53
2	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan <i>annual report</i> dan mengalami kerugian sekurangnya satu periode laporan keuangan selama tahun 2020-2022	(10)
3	Perusahaan manufaktur yang tidak mengikuti PROPER selama tahun 2020-2022	(4)
<b>Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria</b>		<b>39</b>
<b>Jumlah tahun penelitian</b>		<b>3</b>
<b>Total data sampel penelitian</b>		<b>117</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah (2024)

Berdasarkan dari kriteria sampel, maka jumlah perusahaan dalam penelitian ini yang telah memenuhi syarat sejumlah 39 perusahaan dengan 117 data perusahaan manufaktur yang akan dianalisis.

## **D. Sumber Data Dan Jenis Data**

### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website <https://www.idx.co.id/id> serta situs resmi dari perusahaan dengan fokus penelitian pada perusahaan manufaktur.

### **2. Jenis Data**

Data dalam statistika adalah kumpulan angka yang tertata rapi sesuai kaidah tertentu dan menunjukkan nilai suatu objek atau fakta (Jusmiana, 2020). Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut (Ramadhan, 2021) Data sekunder merupakan data yang dapat diperoleh secara tidak langsung melalui buku, catatan, majalah berupa laporan keuangan, laporan pemerintah, artikel dan lain-lain. Data sekunder penelitian ini dari laporan tahunan (*annual report*) yang dipublikasi selama tahun 2020-2022 oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website <https://www.idx.co.id/id>.

## **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Untuk menentukan cara ukur dan alat ukur variabel, harus mengetahui jenis data yang akan dikumpulkan. Menurut (Vionalita G, 2020) definisi operasional merupakan penjabaran variabel – variabel yang diteliti dalam suatu penelitian hingga menjadi bersifat operasional sehingga dapat diukur dengan alat ukur penelitian.

## 1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan profitabilitas. Untuk profitabilitas sendiri memiliki 6 jenis : *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Earnings Per Share*, *Dividend Payout Ratio*.

Untuk mengukur profitabilitas pada penelitian ini menggunakan *Return On Asset*. *Return On Asset* merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengukur sebuah kemampuan perusahaan dalam memprediksi sebuah laba yang didapat oleh perusahaan. Instrumen penelitian yang digunakan dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
***Return On Asets (ROA)***

Tahun	Kode Emiten	Emiten	Laba Bersih	Total Aset	Rasio
			<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>%</b>

## 2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah : *Corporate Social Responsibility*, *Green Accounting*, dan Kinerja Lingkungan. Instrumen penelitian yang digunakan dapat dilihat pada tabel 3.3, tabel 3.4, dan tabel 3.5 sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Corporate Social Responsibility (CSR)**

Tahun	Kode Emiten	Emiten	Indikator yang diterapkan	Total Indikator	CSR (Decimal)
			78	Total	Total

**Tabel 3.4**  
**Green Accounting**

Tahun	Kode Emiten	Emiten	Memiliki komponen biaya lingkungan	Tidak memiliki komponen biaya lingkungan	Dummy
			1	0	1 atau 0

**Tabel 3.5**  
**Kinerja Lingkungan**

Tahun	Kode Emiten	Emiten	Skor PROPER 1-5	Warna ROPER
			5	Emas

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder dari *annual report* yang telah terdaftar dan dipublikasi dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut dikumpulkan dengan mengakses situs atau website yang terkait dengan objek penelitian ini. Setelah memperoleh data dari *annual report* peneliti mulai menelusuri dan menganalisis data *annual report* yang dapat menjadi sumber informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Deskriptif**

Menurut (Sugiyono, 2019) Analisis Deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Statistik deskriptif ini dapat mendeskripsikan data yang telah di olah kemudian dapat dilihat dari nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean), standar deviasi, sum, skewness (kemiringan distribusi), dan varian dari setiap variabel penelitian yang digunakan.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Dalam penelitian ini sebelum melakukan pengujian hipotesis, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik meliputi :

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut (Basuki A & Prawoto N, 2016) Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogrov-Smirnov Test, sehingga interpretasinya adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Menurut (Sujarweni, 2016) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam sebuah model regresi. Model regresi yang benar tidak akan

mengakibatkan terjadinya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi tersebut maka dapat dikatakan bahwa terdapat masalah multikolinieritas. Untuk melihat hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada nilai VIF dan *tolerance* sebagai berikut :

1. Jika nilai VIF  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,1$ , maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.
2. Jika nilai VIF  $> 10$  dan nilai *tolerance*  $< 0,1$ , maka dapat disimpulkan terjadi multikolinieritas.

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variasi dari suatu penelitian (Ghozali I, 2018). Jika dalam satu penelitian ke penelitian lainnya memiliki residual nilai yang tetap dapat disebut homoskedastisitas. Dan jika berbeda maka dapat disebut dengan heteroskedastisitas.

Alat uji yang dapat digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah Uji Scatterplot. Uji Scatterplot digunakan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki indikasi terjadinya heteroskedastisitas. Untuk mengetahui tidak terjadinya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji scatterplot dengan menggunakan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

**d. Uji Autokorelasi**

Menurut (Ghozali I, 2018) Uji Autokorelasi didefinisikan sebagai sebuah analisis statistik yang bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Dalam penelitian ini untuk menguji autokorelasi digunakan uji Durbin – Watson (DW test). Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Dasar Pengambilan Keputusan Uji Durbin – Watson**

<b>Dasar Nilai</b>	<b>Keputusan</b>	<b>Keterangan</b>
$0 < d < d_l$	Tolak	Tidak Ada Autokorelasi Positif
$d_l < d < d_u$	<i>No Decision</i>	Tidak Ada Autokorelasi Positif
$4 - d_l < d < 4$	Tolak	Tidak Ada Autokorelasi Negatif
$4 - d_u < d < 4 - d_l$	<i>No Decision</i>	Tidak Ada Autokorelasi Negatif
$d_u < d < 4 - d_u$	Tidak ditolak	Tidak Ada Autokorelasi Positif atau Negatif

Sumber : (Ghozali I, 2018:112)

**e. Uji Analisis Regresi Berganda**

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{PROFIT (ROA)} = \alpha + \beta_1 \text{ CSR} + \beta_2 \text{ GA} + \beta_3 \text{ KL} + e$$

Keterangan :

PROFIT	=	<i>Profitabilitas</i>
$\beta_1$ CSR	=	Pengungkapan CSR
$\beta_2$ GA	=	<i>Green Accounting</i>
$\beta_3$ KL	=	Kinerja Lingkungan
$\alpha$	=	Konstanta
e	=	Variabel Pengganggu

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Statistik T (Signifikansi Parsial)

Menurut (Sinambela, 2020) Uji statistik digunakan untuk menunjukkan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dengan hasil tingkat signifikansi level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) yaitu:

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak atau tidak diterima. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

### **b. Uji F (Uji Simultan)**

Uji F dilakukan untuk menguji kesesuaian dalam model regresi linier berganda. Nilai F dapat dilihat dari output dengan menggunakan program SPSS, analisis uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kecocokan antara variabel bebas yang terdiri *corporate social responsibility*, *green accounting* dan kinerja lingkungan apakah berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan sebagai variabel terikat.

Menurut (Sujarweni, 2016) Uji F dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada hasil regresi dari penggunaan spss dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% atau 0,05. Adapun kriteria pengujian dengan uji F adalah dengan membandingkan tingkat signifikan dari nilai ( $F \alpha = 0.05$ ) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai sig < 0,05, maka terdapat pengaruh simultan yang signifikan.
- b. Jika nilai sig > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh simultan yang signifikan.

### **c. Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)**

Menurut (Ghozali I, 2018) Koefisien Determinasi digunakan untuk menguji besarnya pengaruh yang diberikan dari masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen yang diindikasikan menggunakan nilai adjusted R – Square (R<sup>2</sup>). Untuk nilai dari koefisien determinasi dapat di lihat melalui tabel model summary. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol (0) dan satu (1).

Apabila koefisien determinasi menunjukkan nilai yang kecil maka dapat diartikan bahwa variabel - variabel independen memiliki kemampuan yang sangat terbatas untuk menjelaskan variabel dependen. Sedangkan koefisien determinasi yang menunjukkan nilai mendekati satu (1) dan jauh dari nilai nol (0) dapat diartikan bahwa variabel-variabel independen memiliki kemampuan dalam memberikan seluruh informasi yang akan digunakan untuk memperkirakan variabel dependen (Ghozali I, 2018).